

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 PENDIDIKAN ASTRONOMI	1
1.1.2 PERKEMBANGAN ASTRONOMI DI INDONESIA	2
1.1.3 POTENSI ASTRONOMI DI INDONESIA	3
1.1.4 YOGYAKARTA DALAM PERKEMBANGAN ILMU ASTRONOMI	4
1.2 PERMASALAHAN	7
1.2.1 PERMASALAHAN UMUM	7
1.2.2 PERMASALAHAN KHUSUS	7
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	8
1.3.1 TUJUAN	8
1.3.2 SASARAN	8
1.4 LINGKUP PEMBAHASAN	8
1.5 METODE PEMBAHASAN	8
1.5.1 STUDI LITERATUR	8
1.5.2 OBSERVASI	8
1.5.3 ANALISA	9
1.5.4 SINTESA	9
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN	9
1.6.1 BAB I PENDAHULUAN	9
1.6.2 BAB II TINJAUAN ASTRONOMI	9



1.6.3	BAB III TINJAUAN MUSEUM	9
1.6.4	BAB IV TINJAUAN LOKASI	9
1.6.5	BAB V KONSEP PERANCANGAN	9
1.7	KEASLIAN PENULISAN	10
1.8	KERANGKA POLA PIKIR	11
<b>BAB II</b>		
<b>TINJAUAN ASTRONOMI</b>		<b>12</b>
2.1	ASTRONOMI	12
2.1.1	PENGERTIAN ASTRONOMI	12
2.1.2	MANFAAT ILMU ASTRONOMI	13
2.1.3	SEJARAH ASTRONOMI	13
2.1.4	SEJARAH ASTRONOMI DI INDONESIA	14
2.1.5	CABANG ILMU ASTRONOMI	17
2.1.6	OBJEK ASTRONOMI	18
2.1.7	INSTRUMEN ASTRONOMI	23
2.2	KONSEP KELAHIRAN BINTANG	28
2.2.1	BLACKHOLE	29
2.2.2	WORMHOLE	30
2.2.3	WHITEHOLE	31
2.3	PLANETARIUM	32
2.3.1	PENGERTIAN PLANETARIUM	32
2.3.2	SEJARAH PLANETARIUM	33
2.3.3	FUNGSI PLANETARIUM	35
<b>BAB III</b>		
<b>TINJAUAN PUSTAKA MUSEUM</b>		<b>37</b>
3.1	MUSEUM	37
3.1.1	PENGERTIAN MUSEUM	37
3.1.2	FUNGSI DAN PERAN MUSEUM	38
3.1.3	TUGAS MUSEUM	39
3.1.4	TIPE MUSEUM	41
3.2	PERSYARATAN MUSEUM	42
3.2.1	PERSYARATAN TEKNIS MUSEUM	42



3.2.2	PERSYARATAN BANGUNAN MUSEUM	42
3.3	PELAKU DAN KEGIATAN DALAM MUSEUM	44
3.3.1	PELAKU KEGIATAN	44
3.3.2	JENIS-JENIS KEGIATAN	45
3.4	KOLEKSI DAN PENYAJIAN MUSEUM	47
3.5	SIRKULASI DAN JENIS RUANG PAMER MUSEUM	51
3.5.1	SIRKULASI RUANG PAMER	51
3.5.2	POLA SIRKULASI RUANG PAMER	52
3.5.3	JENIS RUANG PAMER	53
3.5.4	HUBUNGAN RUANG SIRKULASI DENGAN RUANG PAMER	54
3.6	ORIENTASI PADA RUANG PAMER	56
3.7	KENYAMANAN PADA RUANG PAMER	57
3.8	PENCAHAYAAN PADA RUANG PAMER	57
3.9	STUDI PUSTAKA	59
3.9.1	THE CULTURAL CENTER OF EUROPEAN SPACE TECHNOLOGIES	59
3.9.2	PLANETARIUM DAN OBSERVATORIUM JAKARTA	63
3.9.3	SPACE CENTER HOUSTON	67
3.9.4	HONGKONG SPACE MUSEUM	68
3.9.5	HASIL ANALISIS STUDI PUSTAKA	71
<b>BAB IV</b>		
<b>TINJAUAN LOKASI</b>		<b>73</b>
4.1	PERTIMBANGAN LOKASI	73
4.2	ALTERNATIF SITE	74
4.2.1	ALTERNATIF SITE 1	74
4.2.2	ALTERNATIF SITE 2	78
4.3	PEMILIHAN LOKASI	82
4.3.1	ASPEK WISATA	82
4.4	SITE TERPILIH	85
4.4.1	ORIENTASI DAN VIEW	86
4.4.2	AKSES	86
4.4.3	FASILITAS PENDUKUNG	87
4.4.4	VEGETASI	89



4.4.5	KONDISI LINGKUNGAN	89
4.4.6	INFRASTRUKTUR	90
4.4.7	KARAKTER GEOGRAFIS	91

## **BAB V**

<b>KONSEP PERANCANGAN</b>		<b>92</b>
5.1	KONSEP TEMA	92
5.2	KONSEP ZONASI	93
5.2.1	POLA KEGIATAN MUSEUM	93
5.2.2	SKENARIO MUSEUM	94
5.2.3	TATA RUANG	96
5.3	KONSEP DISPLAY MUSEUM	97
5.3.1	KONSEP MATERI DISPLAY	98
5.3.2	KONSEP PENYAJIAN	102
5.3.3	PENCAHAYAAN	105
5.4	PROGRAM RUANG	108
5.5	KEBUTUHAN RUANG	110
5.6	KONSEP VISUAL	115
5.6.1	MASSA BENTUK DAN EKSTERIOR	115
5.6.2	FASAD	116
5.6.3	INTERIOR	118
5.6.4	LANSEKAP	119
5.7	KONSEP SIRKULASI	120
5.7.1	SIRKULASI RUANG LUAR	120
5.7.2	SIRKULASI RUANG DALAM	122
5.8	UTILITAS	126
5.8.1	MEKANIKAL ELEKTRIKAL	126
5.8.2	SISTEM PENGHAWAAN	128
5.8.3	SISTEM JARINGAN AIR	129
5.8.4	SISTEM PENGAMANAN DAN KEBAKARAN	129
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>131</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>133</b>